

Konsep Media Pembelajaran Menyenak di Kelas Tinggi

Bintang Mahrani Abdullah¹, Miftahul Jannah², Yunita Azhari³, Juni Sahla Nasution⁴

^{1,2,3,4}PGMI, FITK, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: bintangmahrani14@gmail.com¹, miftajnnh16@gmail.com², yunitaazhari16@gmail.com³,
junisahlanasution@gmail.com⁴

Abstract. *Listening learning media in higher classes is an intermediary tool that makes it easier for students to focus on understanding learning material. This research aims to determine the concept of listening learning media in high school. This research method uses qualitative methods based on literature study. Literature study is a method that collects various sources to be used as references. The results of this research show that there are still many students who are less serious about understanding the learning material. Therefore, listening learning media is very important to use in the learning process. Because, using listening learning media can make it easier for students to focus on understanding the meaning of the learning they are listening to and can make learning more interesting and not boring.*

Keywords: *Learning Media, Listening, in Higher Classes.*

Abstrak. Media pembelajaran menyenangkan dikelas tinggi adalah alat perantara yang mempermudah peserta didik untuk fokus dalam memahami materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep media pembelajaran menyenangkan dikelas tinggi. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan berdasarkan studi pustaka. Studi pustaka adalah metode yang mengumpulkan berbagai sumber untuk dijadikan referensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak terdapat peserta didik yang kurang serius dalam memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu media pembelajaran menyenangkan sangat penting untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Sebab, dengan menggunakan media pembelajaran menyenangkan dapat mempermudah peserta didik untuk fokus dalam memahami makna pembelajaran yang disimak dan dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Menyenak, di Kelas Tinggi.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam menjamin keberlangsungan hidup negara dan bangsa. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Darmani, 2019).

Pada proses pembelajaran, peran guru sangatlah penting terutama dalam hal mendidik, membimbing dan menyediakan sarana belajar atau fasilitas bagi peserta didik guna mencapai tujuan tertentu. Guru akan menjadi suatu kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sehingga, penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi para peserta didik seperti menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar

(Rumbrawer, et al., 2018). Dalam dunia pendidikan, media dapat dimanfaatkan sebagai wahana dan penyampain informasi atau pesan kepada peserta didik.

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan materinya kepada peserta didik (Harsiwi & Arini, 2020). Media pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam mendukung proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu manfaat utamanya adalah membantu mengatasi keterbatasan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, terutama dalam hal pemahaman bahasa, seperti kemampuan menyimak. Menyimak adalah proses aktif mendengarkan dengan penuh pemahaman, perhatian, apresiasi, dan interpretasi untuk memperoleh informasi yang diperlukan (Sutinah, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti menekankan pada aspek kemampuan menyimak, dikarenakan masih banyak peserta didik terkhususnya sekolah dasar yang masih sulit dalam hal menyimak. Salah satu faktor yang membuat peserta didik sulit dalam menyimak yaitu kurangnya keseriusan dalam hal belajar yang dikarenakan proses pembelajaran yang membosankan. Padahal menyimak merupakan salahsatu hal yang penting untuk memahami isi materi pembelajaran (Andini, et al., 2024). Dengan itu, peran guru disini sangat dibutuhkan untuk dapat mengubah proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran agar peserta didik mampu menyimak isi materi yang diajarkan. Ada berbagai jenis media pembelajaran dalam menyimak seperti menggunakan media audio, media visual ataupun media audio visual. Dalam berbagai jenis media tersebut, peserta didik tidak akan merasa bosan dan akan mampu menyimak pembelajaran dengan baik, dikarenakan mereka akan fokus terhadap gambar atau suara yang mereka dengar dan ini akan membuat proses pembelajaran lebih aktif dan menarik.

Dari pemaparan diatas, maka peneliti akan membahas lebih lanjut tentang konsep media pembelajaran menyimak dikelas tinggi.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan berdasarkan studi pustaka yang mengkaji kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relavan dengan materi seperti jurnal, buku online ataupun offline dan sebagainya yang dapat dijadikan referensi (Adlini, et al., 2022).

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yakni dengan mengumpulkan data secara tidak langsung dengan meneliti objek yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, peneliti membahas pengertian media pembelajaran

menyimak dikelas tinggi, jenis-jenis media pembelajaran menyimak dikelas tinggi, langkah-langkah menggunakan media pembelajaran menyimak dikelas tinggi dan fungsi media pembelajaran menyimak.

PEMBAHASAN

Pengertian Media Pembelajaran Menyimak di Kelas Tinggi

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan jamak dari “medium”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Junaida, et al., 2018). Dalam bahasa arab media berasal dari kata “wasaaaila” yang artinya perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai berikut:

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media pembelajaran apabila dipahami secara garis besar adalah manusia materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sedangkan Heinich, dkk mengartikan media pembelajaran sebagai “the term refer to anything that carries information between asource and receiver” artinya mengacu pada segala sesuatu yang dapat membawa informasi antara sumber dan penerima (Nurhfidhillah, 2021).

Secara lebih jelas, pengertian media pembelajaran adalah alat perantara yang dapat mempermudah peserta didik memahami pembelajaran dan memberikan pesan pada kegiatan pembelajaran, pesan yang dimaksud adalah materi pembelajaran. Media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar menjadi menarik dan tidak membosankan. Salah satu materi pembelajaran yang dapat menggunakan media pembelajaran yaitu keterampilan atau kemampuan menyimak.

Menyimak adalah kegiatan yang tidak terlepas dari kehidupan manusia. Setiap hari, jam, bahkan menit, seorang manusia dapat melakukan kegiatan menyimak. Menurut H.G. Tarigan, menyimak adalah suatu proses kegiatan yang mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, dan apresiasi. Sedangkan menurut Djago Tarigan, menyimak dapat didefinisikan sebagai suatu aktivitas yang mencakup kegiatan mendengar dari bunyi bahasa, mengidentifikasi, dan mereaksi atas makna yang terkandung dalam bahasa simakan (Fadhillah, et al., 2022). Lebih jelasnya menyimak adalah suatu kegiatan yang dapat dilakukan dengan mendengarkan ataupun melihat dengan memiliki perhatian yang fokus dan sungguh-sungguh dan memahami makna yang terdapat dalam suatu informasi tersebut.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran menyimak dikelas tinggi adalah suatu alat perantara yang dapat mempermudah dalam memahami suatu pembelajaran dan membuat pembelajaran lebih menarik yang dilakukan dengan cara

mendengar ataupun melihat suatu objek yang dapat memberikan suatu kesan yang bermakna. Pada media pembelajaran menyimak ini dapat berupa audio, visual ataupun audio visual yang dibuat khusus untuk meningkatkan pemahaman siswa untuk fokus terhadap suatu pembelajaran.

Jenis-jenis Media Pembelajaran Menyimak di Kelas Tinggi

Adapun jenis media pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran menyimak diantaranya:

1. Media Audio

Media audio merupakan media yang menjadikan suara/bunyi sebagai kekuatan utamanya. Suara yang dihasilkan diharapkan dapat memberi gambaran secara jelas terhadap pendengarnya seolah-olah mereka membayangkan bentuk, suasana, dan rasa yang ia tangkap melalui imajinasinya. Media audio dapat membantu meningkatkan kemampuan menyimak karena berisi informasi dan dapat diketahui melalui indra pendengaran. Contoh media audio yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak, adalah podcast pembelajaran (Lestari & Fatonah, 2021).

Podcast termasuk dalam media pembelajaran berupa audio (rekaman suara) yang tersedia di internet. Podcast hampir sama dengan siaran radio, perbedaannya yaitu podcast dapat diunduh karena tersedia di internet sehingga mudah untuk didengarkan kapan saja dan dimana saja. Penggunaan podcast dalam pembelajaran diharapkan dapat menarik perhatian siswa untuk belajar, khususnya belajar menyimak. Dengan demikian kemampuan menyimak siswa dapat digunakan semaksimal mungkin (Sultan & Akhmad, 2020).

2. Media Visual

Media visual adalah alat bantu pengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang bisa dinikmati oleh peserta didik melalui visi atau panca indera. Biasanya menggunakan media visual ini kita lebih mengarah ke praktiknya bukan ke materinya dan contoh media visual itu antara lain : Gambar, Foto, Ilustrasi, Film Bingkai, dan Grafik (Nurfadhillah, et al., 2021). Penerapan media visual dalam proses pembelajaran menyimak dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran menyimak. Penggunaan media gambar yang menarik perhatian siswa namun tetap ekonomis akan memotivasi siswa untuk lebih tertarik dalam belajar sehingga terwujudnya hasil belajar yang optimal dalam suatu pelajaran. Salah satu media visual yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan menyimak yaitu dengan menggunakan

media gambar, di mana media gambar ini sebagai acuan yang akan menguntungkan bagi guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan menyimak (Pratama, et al., 2019).

3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah kombinasi media audio (unsur suara) dan media visual (unsur gambar) yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan. Media audio visual bisa digunakan guru untuk memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran karena menyajikan dua unsur seperti unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual memiliki daya tarik yang sangat tinggi dalam hal pembelajaran, karena mampu menyajikan dua unsur sekaligus dalam satu proses. Salah satu jenis dari media audio visual yaitu animasi. Karya animasi yang digunakan harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa, terutama siswa sekolah dasar agar apa yang disajikan mampu dipahami dan dimengerti secara jelas oleh siswa (Aryani, et al., 2021). Jenis media pembelajaran ini menghasilkan pesan berupa suara dan bentuk atau rupa. Contoh: televisi, film, video. Salah satu jenis media menyimak yang dapat digunakan ialah video animasi berupa serial video dari youtube yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran (Sari, et al., 2022).

Langkah-langkah Menggunakan Media Pembelajaran Menyimak:

1. Media Audio

Adapun langkah-langkah penggunaan media audio berupa podcast adalah sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi materi yang akan diperdengarkan kepada peserta didik melalui podcast.
- b) Mengawali pembelajaran dengan mengadakan pretes untuk menguji kemampuan analisis peserta didik
- c) Mendengarkan materi melalui podcast yang telah dipersiapkan.
- d) Postes dapat diberikan usai peserta didik mendengarkan podcast (Ramadhani, et al., 2023).

2. Media Visual

Adapun langkah-langkah penggunaan media visual berupa gambar di dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Guru menampilkan karton yang berisikan beberapa gambar.
- b) Siswa memperhatikan gambar.
- c) Sambil memperhatikan gambar, siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru.

- d) Setelah siswa menyimak, guru menjelaskan unsur-unsur cerita anak. Setelah itu diadakan kegiatan berdiskusi (Pratama, et al., 2019).

3. Media Audio Visual

Adapun langkah-langkah penggunaan media audio visual berupa video adalah sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan laptop, sound, kabel dan video yang akan ditayangkan.
- b) Memperhatikan posisi duduk peserta didik dalam keadaan nyaman.
- c) Pada saat akan mengajak peserta didik menyimak video, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknis pembelajaran.
- d) Kemudian peserta didik siap menyaksikan tayangan video
- e) Memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan isi video (Fitria, 2018).

Fungsi Media Pembelajaran Menyimak

Media menjadi salah satu bagian komponen sistem pembelajaran, yang mempunyai fungsi dan peran yang sangat penting bagi kelangsungan pembelajaran. Adapun fungsi media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar. Dapat diketahui bahwa media pendidikan atau lebih akrab dikenal sebagai sumber belajar. Sumber belajar yang memiliki makna tersirat artinya ketangkasan atau keaktifan yaitu memiliki tugas sebagai penyalur, penyamai, penghubung, dan lain sebagainya. Secara garis besar bahwa sumber belajar adalah fungsi utama dari media pembelajaran selain itu terdapat fungsi-fungsi lain-lainnya.

Media pembelajaran sebagai fungsi semantik. Fungsi semantik ini menambah arti kata memiliki bermakna serta dapat dipahami oleh anak didik. kata dan bahasa tersebut seperti lambang dari isi keyakinan pikiran dan perasaan.

Media pembelajaran sebagai fungsi manipulative. Dasar dari fungsi berjenis manipulatif ini terdapat dalam ciri-ciri umum seperti terletak pada kemampuan media pendidikan untuk merekam, kemampuan untuk melestarikan, kemampuan untuk merekonstruksikan, kemampuan untuk menyimpan, dan kemampuan untuk mentransportasi suatu peristiwa atau objek (Juhaeni, et al., 2020).

Dari uraian di atas maka dapat dipahami bahwa fungsi media pembelajaran dalam pembelajaran menyimak adalah sebagai berikut:

Memfasilitasi pemahaman: Media pembelajaran menyimak membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik melalui penggunaan audio atau video yang mendukung.

1. Meningkatkan keterampilan menyimak: Melalui penggunaan media tersebut, peserta didik dapat melatih keterampilan menyimak mereka, seperti kemampuan memahami inti dari pembelajaran yang diberikan oleh guru.
2. Membuat pembelajaran menarik: Media menyimak seringkali lebih menarik daripada pembelajaran konvensional, karena dapat menyajikan konten dalam format yang lebih variatif dan menarik perhatian siswa.
3. Memfasilitasi berbagai gaya pembelajaran: Dengan adanya media pembelajaran menyimak, guru dapat menyesuaikan pembelajaran untuk berbagai gaya belajar peserta didik, seperti visual, auditorial, atau kinestetik.
4. Meningkatkan retensi informasi: Berkat penggunaan audio, visual, dan audio visual media menyimak dapat membantu peserta didik mengingat informasi dengan lebih baik karena mengaktifkan berbagai indera.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran menyimak dikelas tinggi adalah suatu alat perantara yang dapat mempermudah dalam memahami suatu pembelajaran dan membuat pembelajaran lebih menarik yang dilakukan dengan cara mendengar ataupun melihat suatu objek yang dapat memberikan suatu kesan yang bermakna. Adapun jenis-jenis media pembelajaran menyimak dikelas tinggi yaitu media audio, media visual dan media audiovisual. Dengan menggunakan media pembelajaran maka proses pembelajaran akan terlihat dapat membuat peserta didik untuk fokus terhadap pembelajaran yang diajarkan. Fungsi media pembelajaran menyimak ialah dapat memfasilitasi pemahaman peserta didik, meningkatkan keterampilan menyimak, membuat pembelajaran lebih menarik, memfasilitasi berbagai gaya pembelajaran, dan meningkatkan retensi sebuah informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., et al. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 74–80.
- Andini, S. H., et al. (2024). *Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Aryani, S., et al. (2021). Media Audio Visual untuk Keterampilan Menyimak Siswa. In *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021*, Vol. 3, 266–270.
- Darmani, H. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi*.

- Fadhillah, D. (2022). Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Fitria, A. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 57–62.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113.
- Juhaeni. (2020). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *JIEES: Journal Of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 38.
- Junaida. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD. Medan: Perdana Publishing.
- Lestari, D., & Fatonah, K. (2021). Pemanfaatan Media Podcast Dalam Pembelajaran Menyimak Bagi Siswa Kelas IV di SDN Kebon Jeruk 06 Jakarta Barat. *Jurnal Seminar*, 298–305.
- Nurfadhillah, S., et al. (2021). Penerapan Media Visual Untuk Siswa Kelas V Di SDN Muncul 1. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 227.
- Nurhfadhillah, S. (2021). Media Pembelajaran (Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi Manfaat, Jenis-jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran). Suka Bumi: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Pratama, D. R., et al. (2015). Pengaruh Media Visual Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Menyimak Siswa Kelas V SDN17 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 71–77.
- Ramadhani, J. S., et al. (2023). Pemanfaatan Podcast Spotify sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(2), 135–143.
- Rumbrawer, Y., et al. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SD Negeri Saribi. *Metodik Didaktik*, 14(1), 8–16.
- Sari, W. P., et al. (2022). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Fiksi Siswa pada Kelas IV SDN Talang Kelapa. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(6), 331–344.
- Sultan, M. A., & Akhmad, A. (2020). Media Podcast terhadap Kemampuan Menyimak. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4(1), 40. <https://doi.org/10.26858/jkp.v4i1.12044>
- Sutinah. (2018). Apakah Media Audio Visual Dapat Meningkatkan Kemampuan Menyimak? *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 2(3), 288.